

**PEREMPUAN SALIHAH DAN DURHAKA
DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN (STUDI
KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISBAH)**

SKRIPSI

**OLEH
LELA ANGGRAINI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**PEREMPUAN SALIHAH DAN DURHAKA
DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN (STUDI
KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISBAH)**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
(S. Ag)

Oleh
Lela Anggraini
190103020308

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lela Anggraini

NIM : 190103020308

Tempat/Tanggal Lahir : Buntok, 10 September 1999

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*PEREMPUAN SALIHAH DAN DURHAKA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISBAH)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima saksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 14 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Lela Anggraini

NIM. 190103020308

PERSETUJUAN SKRIPSI

PEREMPUAN SALIHAH DAN DURHAKA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISBAH)

Disusun dan diajukan oleh:

Lela Anggraini
NIM. 190103020308

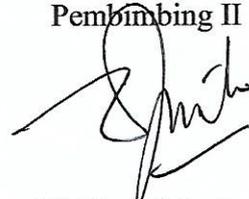
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. H. Wardani, M.Ag
NIP. 19730411 200212 1002

Pembimbing II



Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I
NIP. 19660101 199102 2001

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



H. Muhammad Arabiy, MA
NIP. 19860801 201503 1003

PENGESAHAN SKRIPSI

PEREMPUAN SALIHAH DAN DURHAKA DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-QUR'AN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISBAH)

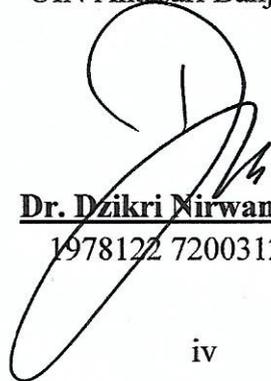
Dipersembah dan disusun oleh

Lela Anggraini
NIM. 190103020308

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada Jum'at, 19 Mei 2023

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag (Ketua Penguji)	1. 
2. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag (Penguji 1)	2. 
3. Dr. H. Wardani, M.Ag (Penguji 2)	3. 
4. Riza Saputra, MA (Penguji 3)	4. 
5. Najib Irsyadi, S.Th.I, M. Hum (Notulis)	5. 

Mengetahui
Dekan Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin


Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
1978122 7200312 1002

ABSTRAK

Lela Anggraini: 190103020308. Skripsi. *Perempuan Salihah dan Durhaka dalam Perspektif Tafsir Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan al-Misbah)*. Pembimbing (I) Dr. H. Wardani, M.Ag dan Pembimbing (II) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Perempuan, Salihah, Durhaka, al-Azhar, al-Misbah

Perempuan sekarang banyak yang telah melupakan kewajiban sebagai muslimah seperti menjaga kehormatan, bermudahnya berteman dengan laki-laki, bahkan perbuatan zinah dan kewajiban yang harus ditaati dengan mudah meninggalkannya. Atas dasar ini peneliti ingin melihat kembali sejarah tokoh-tokoh perempuan. Dalam Al-Qur'an terdapat dua tipe perempuan yaitu salihah dan durhaka. Perempuan shalihah sebagai teladan, sedangkan perempuan durhaka sebagai pelajaran bagi yang memiliki perangai tidak baik. Oleh itu, peneliti mencoba menggambarkan perempuan salihah dan durhaka sebagai tuntunan dan pelajaran dengan membandingkan *tafsir al-Azhar* dan *al-Misbah*.

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dengan pendekatan komparatif. Objek kajian peneliti dengan membandingkan *tafsir al-Azhar* dan *tafsir al-Misbah*. Perbandingan tersebut diawali dengan mengutip teks penafsiran, mencari persamaan dan perbedaan serta faktor penyebab perbedaannya.

Ciri-ciri persamaan dan perbedaan perempuan salihah yaitu; (1) Q.S. al-'Imrân ayat 35-36; menurut kedua mufassir nazarnya dengan tujuan menyerahkan anaknya ke baitul maqdis. Perbedaan; dalam *tafsir al-Azhar* kesalihan terlihat ketika mendoakan anaknya. *Tafsir al-Misbah* ialah nazar tersebut membuktikan keimanannya. (2) Q.S. Maryam ayat 20; menurut kedua mufassir Maryam sejak kecil sangat salihah tidak pernah bersentuhan dengan laki-laki. Perbedaannya, dalam *tafsir al-Azhar*; bukan perempuan jahat. Sedangkan *tafsir al-Misbah* menyatakan bukan pezina dan bukan perempuan asusila. (3) QS. al-Tahrîm ayat 11; menurut kedua mufassir Asiah tetap teguh dengan keimanan. Perbedaannya, *tafsir al-Azhar* menjelaskan istri Fir'aun memohon dibebaskan dari paksaan akidah serta jiwa bersih untuk menghadap Allah. Sedangkan *tafsir al-Misbah* bahwa permohonan Asiah menggambarkan kerinduan kepada Allah. (4) QS. al-Tahrîm ayat 12; menerima ketentuan Allah. Perbedaan dalam *tafsir al-Azhar* bahwa Nabi Zakaria yang mendidik Maryam sehingga terpeliharalah kehormatannya.

Ciri-ciri persamaan dan perbedaan perempuan durhaka yaitu; (1) Q.S. al-Tahrîm ayat 10; menurut kedua mufassir sikap istri Nûh mengatakan suaminya gila. Perbedaan, menurut *tafsir al-Azhar* khianat kedua istri bukan zina melainkan tidak membantu perjuangan suaminya dan istri Luth bersikap tidak peduli. *Tafsir al-Misbah* mengkhianati suami dalam kehidupan rumah tangga, berselingkuh seperti penerima ajaran agama dan istri Luth menyampaikan pada tamu dengan tujuan mereka disodomi. (2) Q.S. al-Lahab ayat 3-5; keduanya tafsir menjelaskan *hammâlat al-hathab* sebagai isu dan fitnah, Perbedaan, menurut *tafsir al-Azhar* sikap buruk terhadap agama Allah, istri disebut kayu api, menyebarkan api fitnah dan membusukkan utusan Allah. *Tafsir al-Misbah*, pisu dan fitnah bertujuan melecehkan dan menghina nabi serta memecah belah umat muslimin.

MOTO

*Menjadi diri sendiri, jika tidak suka lebih baik menjauh dan cukup diam.
Setiap manusia mempunyai pandangannya masing-masing.
Tidak perlu untuk mengungkapkan, tetap tutup rapat-rapat tanpa ada yang
mengetahui satupun.*

*Apa yang dilihat, didengar, dan diucapkan
Semuanya akan dipertanggungjawabkan*

(Lela Anggraini)

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, saya persembahkan karya kecil ini untuk orang yang tercinta yaitu Mamah, Bapak, Kakak, Ade serta keluarga atas segala motivasi terbesar dalam hidup yang terus mendoakan dan memberi dukungan kepada saya. Terima kasih banyak atas semua pengorbanan dan kesabaran yang sudah dilakukan yang mengantarkan saya sampai dititik ini.

Terima kasih juga kepada guru, dosen, dan mentor, terkhusus kepada Bapak Dr. H. Wardani, M.Ag dan Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil, I atas segala arahan, bimbingan, motivasi dan kesabaran selama saya mengerjakan skripsi ini. Semoga ke depannya saya bisa menjadi seperti kalian berdua.

Terima kasih kepada teman-teman IAT angkatan 2019 dan teman-teman di rumah Tahfiz Aisyah al-Amin Banjarmasin. Semoga kita semua bisa memberikan yang terbaik dan bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

Terakhir, terima kasih kepada orang-orang yang sayang dan terus mendoakan saya. Saya tidak bisa membalas segala kebaikan kalian satu persatu dan semoga Allah melimpahkan Rahmat kepada kalian dan Allah angkat derajat kalian dunia dan akhirat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala syukur kepada Allah Swt., berkat rahmat, kasih sayang dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw., beserta para keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dengan judul: *“Perempuan Shalihah dan Durhaka Perspektif Tafsir Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir al-Azhar dan al-Misbah).”*

Selama proses penyusunan, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik bimbingan, dukungan, saran, motivasi dst. Dengan ini, penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, sebagai Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan saya menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, yang telah menyetujui skripsi ini untuk dimunaqasahkan.
3. Bapak H. Muhammad Arabiy, MA, sebagai Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Wardani, M.Ag, sebagai Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta dosen pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan,

mengenai pembahasan, metode dan koreksi dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil, I, sebagai Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, dosen akademik serta pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dalam bentuk akademik dan bimbingan penulisan skripsi.
6. Para dosen beserta staff karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik selama perkuliahan sampai tahap penyusunan skripsi.
7. Kepada Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin beserta para staf yang telah membantu dan melengkapi literatur, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, saudara, keluarga, teman-teman Lina, Tini, Nurul, Kiki, Helda dan Sari serta seperjuangan yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan dan saran semasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan, sehingga penulis berusaha sebaik mungkin agar dapat menyajikan skripsi dengan baik dan benar. Namun, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga sangat mengharapkan kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya maupun pembaca seluruh umum.

Lela Anggraini
NIM. 190103020308

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkapa atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Misalnya, (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيْ	ai	a dan i
اُوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	â	a dengan topi di atas
إِيْ	î	i dengan topi di atas
أُوْ	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima *syiddah* itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adhdharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf/t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat Bahasa Arab.

Aksara	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

8. Singkatan-Singkatan

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
H.R.	: Hadis Riwayat
Q.S	: Qur'an Surah
NIP	: Nomor Induk Pegawai
Swt.,	: <i>Subhânahu wa Ta'alâ</i>
Saw.,	: <i>Shallâ Allâhû 'alayhi wa Sallam</i>
Vol.	: Volume
T.tp	: Tanpa tanda tempat
T.th	: Tanpa tanda tahun
No.	: Nomor
Dkk	: Dan kawan-kawan
Dll	: Dan lain-lain
Dst	: Dan seterusnya
M. Quraish Shihab	: Muhammad Quraish Shihab

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
2.1. Makna Kata Shalihah dalam Al-Qur'an.....	29
2.2. Makna kata Durhaka dalam Al-Qur'an.....	31

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Signifikasi Penelitian	7
D. Definisi Operasional	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Metode Peneltian	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II ANALISIS TERMINOLOGI DAN KRITERIA PEREMPUAN SHALIAH DAN DURHAKA	20
A. Analisis Terminologi Kata Perempuan.....	20
B. Analisis Terminologi Kata Shalihah dan Durhaka	28
C. Kriteria Perempuan Shalihah dan Durhaka	32
BAB III GAMBARAN UMUM KITAB TAFSIR AL-AZHAR DAN AL-MISBAH	38
A. Profil Kitab Tafsir al-Azhar Karya Buya Hamka	38
1. Biografi Buya Hamka	38
a. Kelahiran dan Keluarga Buya Hamka	38
b. Pendidikan Buya Hamka	40

c. Karier Buya Hamka	42
d. Pernikahan Buya Hamka	44
2. Karya-karya Buya Hamka	45
3. Sejarah Penulisan Tafsir al-Azhar	47
4. Metodologi Tafsir al-Azhar	51
a. Jenis dan Sumber Penafsiran	51
b. Mazhab Buya Hamka	52
c. Metode Penafsiran	53
d. Corak Penafsiran.....	53
e. Sistematika dan Langkah-Langkah Penafsiran	54
B. Profil Kitab Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab	56
1. Biografi M. Quraish Shihab.....	56
a. Kelahiran dan Keluarga M. Quraish Shihab.....	56
b. Pendidikan M. Quraish Shihab.....	58
c. Karier M. Quraish Shihab.....	60
d. Pernikahan M. Quraish Shihab	62
2. Karya-Karya M. Quraish Shihab	63
3. Sejarah Penulisan Tafsir al-Misbah.....	65
4. Metodologi Tafsir al-Misbah.....	67
a. Jenis dan Sumber Penafsiran	67
b. Mazhab M. Quraish Shihab	68
c. Metode Penafsiran	69
d. Corak Penafsiran.....	70
e. Sistematika dan Langkah-Langkah Penafsiran	71

BAB IV	AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG PEREMPUAN	
	SHALIHAH DAN DURHAKA (ANALISIS PENAFSIRAN	
	AL-AZHAR DAN AL-MISBAH)	74
A.	Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Perempuan	
	Shalihah	74
1.	Istri Imrân as., (diriwayatkan bernama Hânnâh binti	
	Faqud bin Qandabl) perempuan shalihah yang bernazar	
	kepada Allah (Q.S. ali-'Imrân/3: 35-36	74
2.	Siti Maryam binti Imran as., perempuan shalihah yang	
	menjaga kesuciannya (Q.S. Maryam/19: 20)	78
3.	Istri Fir'aun (Âsiyah binti Muzahîm) perempuan tangguh	
	dengan kepribadian kuat (Q.S. at-Tahrîm/66: 11).....	80
4.	Siti Maryam binti Imrân as., perempuan shalihah yang	
	memelihara kehormatannya (Q.S. at-Tahrîm/66: 12).....	85

B.	Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Perempuan Durhaka	87
1.	Istri Nabi Nūh as., dan istri Nabi Luth as., yang durhaka kepada suaminya (Q.S. at-Taḥrīm/66: 10).....	87
2.	Istri Abū Lahab penyebar fitnah (Q.S. al-Lahab/111: 4-5).	91
C.	Analisis Data Tentang Perempuan Shalihah.....	93
D.	Analisis Data Tentang Perempuan Durhaka	102
E.	Analisis Persamaan dan Perbedaan Tentang Perempuan Shalihah	105
F.	Analisis Persamaan dan Perbedaan Tentang Perempuan Durhaka.....	114
G.	Analisis Penyebab Faktor Perbedaan Penafsiran.....	120
BAB V	PENUTUP	126
A.	Kesimpulan	126
B.	Saran	128
	DAFTAR PUSTAKA	129
	LAMPIRAN	139
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	142